

SEMINAR NASIONAL 2013

LPPM UNY

Pengembangan Karakter, e-Learning, dan e-Library di SMK Yogyakarta



Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Akt.
Muhammad Sabandi, S.E., M.Si.
Y. Yohakim Marwanta, S.Kom., M.Cs.

Hak Cipta © 2012 pada Kelompok IBM Bagi Sekolah

Hak cipta dilindungi undang-undang. Hanya untuk digunakan di dalam kelas. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi slide ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa ijin tertulis dari penulis.

Deskripsi Umum Sekolah Mitra

SMKN 2 Depok

- Alamat: Mrican Caturtunggal Yogyakarta
- Jumlah Guru: 145 orang
- Jurusan yang dikembangkan: Teknik Gambar Bangunan, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Audio Video, Teknik Otomasi Industri, Teknik Permesinan, Teknik Perbaikan Body Otomotif, Kimia Analis, dan Geologi Pertambangan

SMK BOPKRI

- Alamat: Jl. Simanjuntak Yogyakarta
- Jumlah Guru: 60 orang
- Jurusan yang dikembangkan: Multimedia, Akuntansi, dan Administrasi Perkantoran

Kondisi dan Masalah Pembelajaran Karakter di Sekolah Mitra



- Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru, proses pembelajaran masih klasik.
- Umumnya proses pembelajaran yang dilaksanakan: guru membuka pelajaran, guru memberikan konsep-konsep, guru memberi penugasan.

Kondisi dan Masalah Pembelajaran Karakter di Sekolah Mitra



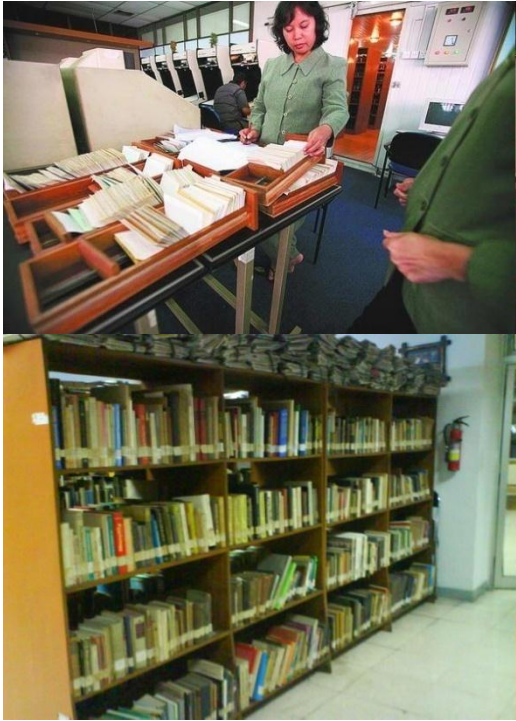
- Pembelajaran belum berorientasi penanaman nilai-nilai karakter.
- Padahal di kelas sering dijumpai: siswa tidak mengerjakan PR (tidak tanggungjawab), kurang tertib dalam mengenakan uniform (berseragam/bersepatu), kurang sopan dalam berbicara, serta seringnya berbicara dengan teman saat guru sedang menerangkan materi pelajaran.

Kondisi dan Masalah Pembelajaran *e-Learning* di Sekolah Mitra



- Media pembelajaran masih menggunakan cara-cara klasik dan belum banyak menggunakan media-media teknologi informasi (*e-learning*) yang lebih menyenangkan dan lebih multi sumber.
- Padahal sekolah mitra telah melanggan internet dan memiliki lab. Komputer.
- Sekolah mitra telah memiliki guru-guru TIK, tetapi karena kesibukan, para guru TIK tersebut tidak dapat mengembangkan software *e-learning* dan *software e-library*

Kondisi dan Masalah Perpustakaan di Sekolah Mitra



- Sistem pelayanan perpustakaan menggunakan sistem pelayanan terbuka (*open access*)
- Siswa diijinkan masuk ruang perpustakaan untuk mencari buku sendiri.
- Tetapi siswa tidak tertarik ke perpustakaan, karena: akses pencarian koleksi rumit dan kurang tenaga yang mengurus perpustakaan.

Kondisi dan Masalah Perpustakaan di Sekolah Mitra



- Koleksi bacaan majalah dan pengetahuan populer terbatas.
- Akses pencarian koleksi masih tradisional dan lama, yaitu menggunakan sistem kartu/manual

Permasalahan Perpustakaan Sekolah Mitra



Justifikasi Pemecahan Masalah

Berdasarkan diskusi dengan dewan guru, solusi yang ditawarkan:

Guru membutuhkan pelatihan dan supervisi pendidikan karakter

- Bermanfaat mengatasi kemerosotan moral siswa.
- Bermanfaat memecahkan kebingungan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam mata pelajaran

Justifikasi Pemecahan Masalah

Sekolah mitra membutuhkan sistem informasi *e-Learning*

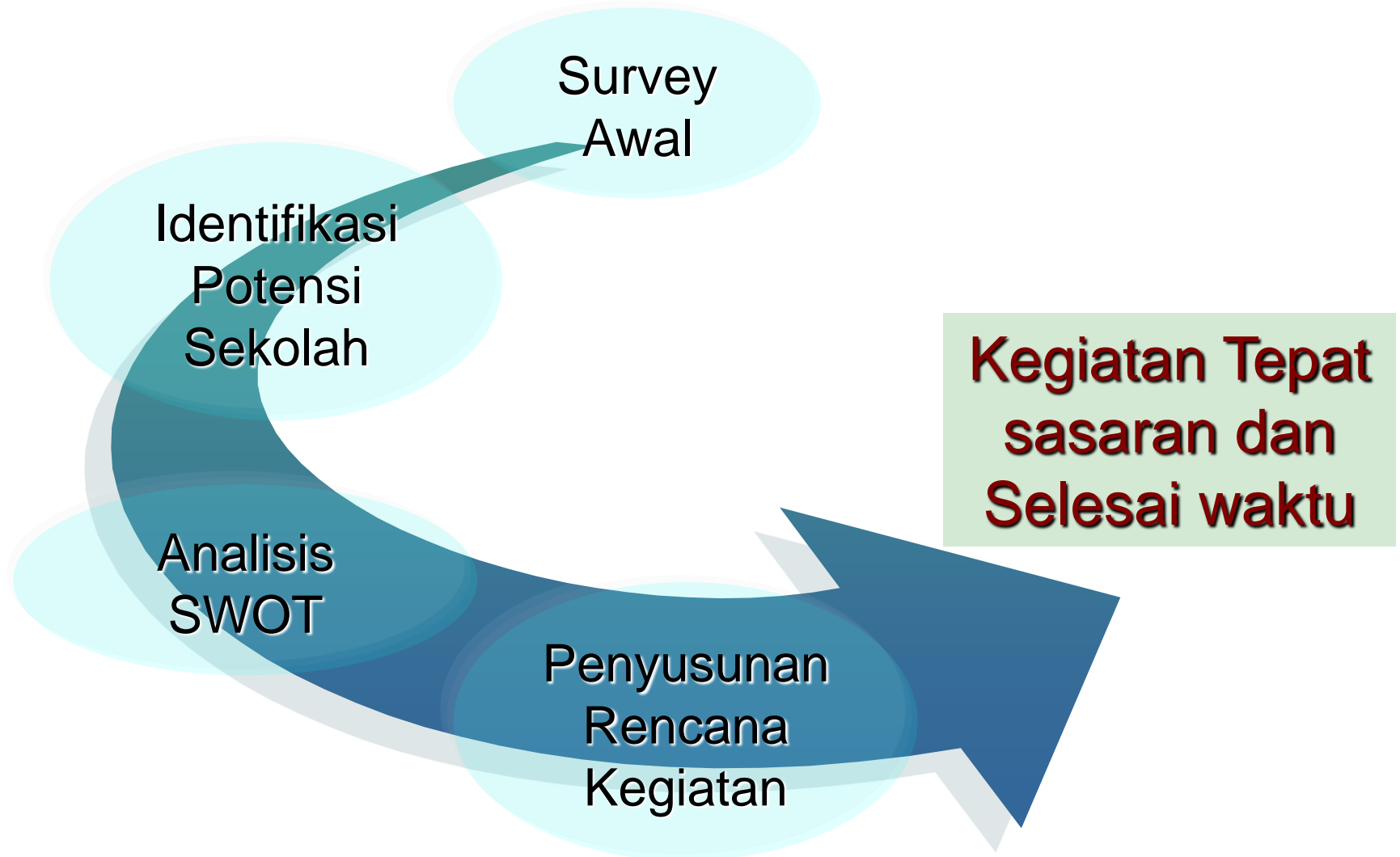
- Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
- Dengan *e-learning* mendorong siswa belajar dengan berbagai sumber.
- Kedua sekolah mitra telah memiliki hardware: komputer, perangkat jaringan, dan TIK lainnya.

Justifikasi Pemecahan Masalah

Sekolah mitra membutuhkan sistem informasi *e-Library*

- Menarik siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di perpustakaan
- Menarik siswa dan guru untuk mengakses sumber-sumber belajar elektronik (*e-book, e-journal, e-news, dll.*) sehingga proses pembelajaran dapat aktif dan menyenangkan

Langkah-Langkah Mengatasi Masalah



Metode Solusi yang Dilaksanakan

1. Melakukan Pelatihan Internalisasi Nilai-Nilai Karakter

- Guru dilatih cara-cara menginternalisasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran.
- Guru dilatihkan cara-cara menentukan seberapa besar/butir nilai-nilai karakter yang akan diinternalisasi sehingga tidak terlalu membebani mata pelajaran.

Metode Solusi yang Dilaksanakan

2. Mengembangkan *e-Learning* untuk Sekolah

Pengabdian bersama sekolah menyusun sistem informasi *e-learning*. Penyusunan dilakukan secara partisipatif melibatkan berbagai instansi.

3. Pelatihan Penggunaan *e-Learning*

Guru dilatih menggunakan *e-learning* agar dapat melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan TIK.

Metode Solusi yang Dilaksanakan

4. Melakukan Pelatihan dan Supervisi *Maintenance e-Learning*

Tim TIK sekolah diberikan pelatihan dan supervisi bagaimana merancang, mengelola, dan cara meng-update terhadap pembelajaran melalui *e-learning*.

5. Mengembangkan *e-Library* untuk Perpustakaan SMK

Secara bersama-sama sekolah disusun software *e-library*. Penyusunan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai instansi.

Metode Solusi yang Dilaksanakan

6. Melakukan Pelatihan Penggunaan *e-Library*

Guru, siswa, dan pegawai dilatihkan cara-cara menggunakan dan menjelajahi sumber-sumber belajar dengan menggunakan *e-library*.

7. Melakukan Pelatihan dan Supervisi *Maintenance e-Library*

Pengelola perpustakaan Sekolah diberikan pelatihan dan supervisi cara-cara mengelola dan meng-update sistem informasi *e-library*.

Faktor Pendukung Kegiatan

Pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian adalah.

- Sekolah mitra telah memiliki infrastruktur lab komputer.
- Sekolah mitra telah memiliki jaringan LAN.
- Sekolah mitra telah melanggan jaringan internet.

Hasil Kegiatan

Kegiatan pelatihan pengembangan pendidikan karakter melalui internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran di kelas, dikatakan berhasil dengan disusunnya RPP yang telah dimasuki nilai-nilai karakter di dalamnya untuk dilaksanakan dalam pembelajaran di kelas. Pengawasan secara terus menerus pembinaan karakter siswa di sekolah diharapkan dapat menahan kemerosotan atau dekadensi moral dan perilaku ketidakdisiplinan dan ketidakjujuran siswa.

Hasil Kegiatan

- Pelatihan *e-learning* di kedua SMK Mitra, dapat membantu para guru dan staf dalam merancang, mengelola, dan cara meng-*update* materi pembelajaran melalui sistem informasi *e-learning*.

Hasil Kegiatan

- Pelatihan *e-learning* juga meningkatkan komunikasi dan interaksi antara siswa dengan guru, meningkatkan kolaborasi antar siswa untuk membentuk komunitas belajar, sehingga belajar menjadi lebih mudah, serta dapat membantu siswa untuk memperoleh pembelajaran yang bermakna, daripada jika siswa belajar sendirian. Melalui *e-learning*, memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses beragam sumber belajar yang tersedia di internet, berupa situs, artikel ilmiah, gambar/foto, video, audio, paket-paket pembelajaran, nara sumber ahli, dan lain-lain.

Hasil Kegiatan

- Berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan, tim pengabdian telah merancang untuk kedua sekolah mitra sistem informasi *e-library*, dan telah dilaksanakan pelatihan *e-library* mengenai cara mengimplementasikan dan memelihara sistem tersebut.

- Dengan dimanfaatkannya *e-library* tersebut dapat: (1) mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah. Melalui *e-library*, maka siswa senang datang ke perpustakaan, karena perpustakaan menjadi lebih menarik, akses pencarian koleksi mudah, dan sistem pelayanan perpustakaan kepada guru dan murid menjadi lebih memuaskan. (2) Siswa dan guru dimungkinkan dapat mengakses koleksi-koleksi perpustakaan di komputer laboratorium sekolah, komputer ruangan guru, di rumah, atau melalui warung-warung internet; (3) Pembelajaran aktif (*active learning*), inovatif, dan pembelajaran berbasis pada aneka sumber dapat dilaksanakan dengan baik.

Luaran Kegiatan

Metode/Sistem Informasi:

Kegiatan ini menghasilkan sistem informasi *e-learning* dan *e-library* untuk SMK

Publikasi Nasional/Bahan Ajar:

Kegiatan ini menghasilkan luaran artikel dan bahan ajar tentang pengembangan sistem informasi *e-learning* dan *e-library* untuk SMK

Saran

- ❖ Peserta kegiatan (para guru/pendidik) perlu senantiasa mengembangkan kreativitasnya dalam mengembangkan pembelajaran yang menginternalisasikan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran di kelas.
- ❖ Peserta kegiatan (para guru/pendidik) perlu diberikan pendampingan dari sekolah untuk terus melakukan *up date* materi pembelajaran melalui sistem informasi *e-learning*.
- ❖ Peserta kegiatan (para guru/pendidik) di kedua sekolah mitra perlu memotivasi peserta didik/siswa dan memberikan penugasan dengan memanfaatkan *e-library*.

Terima Kasih.
atas perhatiannya...